

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra adalah sebuah karya yang tercipta atas ungkapan pribadi manusia berdasarkan fenomena-fenomena yang dilihat, dirasa, didengar, dipikirkan, dan diimajinasikan disekitar kehidupannya atas suatu hal yang disalurkan melalui bahasa sebagai mediana. Novel merupakan salah satu dari bentuk karya sastra yang tercipta oleh karenanya. Sebuah novel tentu memuat konflik yang dialami oleh tokoh yang disampaikan pengarang kepada pembaca melalui tokoh dalam cerita.

Konflik merupakan proses dinamika psikologi dalam kehidupan individu. Konflik dapat diketahui dari cara bersikap, raut wajah, perasaan, dan bahkan menimbulkan rasa cemas yang membuat manusia tidak tenang. Konflik yang dialami seseorang juga akan menimbulkan gangguan kejiwaan terhadap diri seseorang karena apa yang diinginkan tidak tercapai atau karena adanya tekanan. Gangguan kejiwaan merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan yang dialami oleh tokoh cerita. Permasalahan yang sering dialami atau dirasakan dalam cerita fiksi seperti novel dapat menimbulkan gangguan kejiwaan pada tokoh.

Gangguan kejiwaan yang digambarkan dalam karya sastra memberikan kesadaran pada pembaca bahwa hal itu dapat terjadi dalam kehidupan nyata dan dialami langsung oleh pembaca. Kesadarannya itu membuat jiwa pembaca secara tidak langsung ikut terjun ke dalam gangguan kejiwaan yang telah di setting oleh pengarang.

Salah satu karya sastra yang membahas gangguan kejiwaan adalah novel *Sayap-Sayap Ruh* karya Prahara Putra. Novel ini mengemukakan tentang gangguan kejiwaan yang dialami tokoh utama dalam cerita. Timbulnya gangguan kejiwaan dalam diri tokoh biasanya beragam. Gangguan kejiwaan tokoh biasanya bermula dari permasalahan dengan tokoh lain atau permasalahan-permasalahan yang dialami dalam diri sendiri.

Dalam novel ini terdapat gangguan kejiwaan yang dialami oleh tokoh utama. Yunus adalah tokoh utama dalam cerita ini yang mengalami gangguan kejiwaan karena selama empat tahun pernikahannya belum mempunyai keturunan. Berbagai cara Yunus mencoba untuk memiliki keturunan dengan pergi ke dokter untuk mengecek gangguan apa yang terjadi pada dirinya sehingga tidak bisa mempunyai keturunan. Sejalan dengan usaha Yunus untuk memiliki keturunan akhirnya membuahkan hasil. Seorang anak lucu yang terlahir dari rahim istrinya membuat Yunus sangat senang dan usaha yang dia lakukan tidak sia-sia. Namun istri Yunus tidak menyukai kehadiran anak kecil karena baginya sangat menyusahkan. Kelahiran bayi tersebut dianggap tidak ada oleh istri Yunus, dengan terpaksa Yunus merawat bayi tersebut sendirian dengan kegiatan sehari-harinya. Kebahagiaan Yunus hanya dirasakannya dalam kurun waktu delapan bulan. Ajal menjemput dirinya dengan sebuah penyakit yang dialami Yunus dan membuat Yunus harus kembali kepada sang pencipta.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengungkap bentuk-bentuk gangguan kejiwaan tokoh utama berdasarkan aspek-aspek psikologis yang terdapat dalam novel *Sayap-Sayap Ruh* karya Prahara Putra. Untuk itu peneliti mengambil judul skripsi : “Gangguan Kejiwaan Tokoh Utama Dalam Novel *Sayap-Sayap Ruh* Karya Prahara Putra.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yaitu bagaimana bentuk gangguan kejiwaan yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Sayap-Sayap Ruh* karya Prahara Putra?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk gangguan kejiwaan yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Sayap-Sayap Ruh* karya Prahara Putra.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dalam penelitian ini yaitu, peneliti berharap melalui penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberi sumbangan ilmu dalam penelitian karya sastra, khususnya tentang gangguan kejiwaan yang terdapat dalam novel *Sayap-Sayap Ruh* karya Prahara Putra.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat (1) bagi mahasiswa atau mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menambah saran untuk topik penelitian yang akan dilakukan. (2) bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan atau perbandingan dengan penelitian-

penelitian sebelumnya dalam menganalisis konflik batin yang terdapat dalam novel. (3) bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sebagai bahan ajar mengenai konflik batin dalam pembelajaran.